

SKRIPSI

**Pengaruh Pemberian Hukuman (Ta'zir) Santri Terhadap Kedisiplinan
Belajar Agama Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2019/2020**

Oleh:

BIMA FANDI ASY'ARIE

NPM.1601010101



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

**Pengaruh Pemberian Hukuman (Ta'zir) Santri Terhadap Kedisiplinan
Belajar Agama Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2019/2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar S.Pd.

Oleh:
Bima Fandi Asy'arie
NPM.1601010101

Pembimbing 1 : Drs. M. Ardi, M. Pd
Pembimbing 2 : Buyung Syukron, S. Ag, SS., MA

Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di_
Metro

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Bima Fandi Asy'arie
NPM : 1601010101
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN (TA'ZIR) SANTRI TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR AGAMA DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN DESA BANJAR REJO KECAMATAN BATANG HARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2019/2020

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk Dimunaqosyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M. Pd

NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 16 Juni 2020

Dosen Pembimbing II,

Buyung Svukron, S. Ag, SS., MA

NIP. 19721112 200003 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Pemberian Hukuman (Ta'zir) Santri Terhadap Kedisiplinan Belajar Agama Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjar Rejo Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019/2020

Nama : Bima Fandi Asy'arie

NPM : 1601010101

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I,

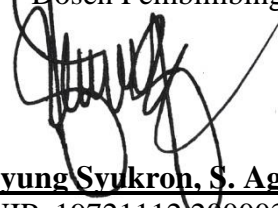


Drs. M. Ardi, M. Pd

NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 16 Juni 2020

Dosen Pembimbing II,



Buyung Syukron, S. Ag, SS., MA

NIP. 19721112 200003 1 004



PENGESAHAN UJIAN

No : B-2195/10.28.1/D/PR.009/07/2020

Skripsi Dengan Judul : **PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN (TA'ZIR) SANTRI TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR AGAMA DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR 2019/2020**, yang disusun oleh : **BIMA FANDI ASY'ARIE**, NPM : 1601010101, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal : **Senin 16 Juni 2020 M.**


TIM PENGUJI


Ketua/ Moderator : Drs. M. Ardi, M. Pd

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag


Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA

Sekretaris : Wardani, M.Pd





Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)


Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

Pengaruh Pemberian Hukuman (Ta'zir) Santri Terhadap Kedisiplinan Belajar Agama Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 2019/2020

**Oleh:
Bima Fandi Asy'arie**

Pengaruh Pemberian Hukuman (Ta'zir) Santri Terhadap Kedisiplinan Belajar Agama Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Pemberian hukuman merupakan metode lama dan masih terus dipraktekkan dalam lembaga pendidikan, yakni pondok pesantren. Metode ini seakan tidak musnah dengan perkembangan zaman, namun akhir-akhir ini metode hukuman mendapat perhatian banyak orang, sebab praktek dilapangan sering kali mendapat kotroversi dan bahkan ada sebagian guru yang menerapkan hukuman dimasukkan penjara. Dari itu, maka penelitian ini oleh penulis di anggap penting untuk diangkat dan dianalisa kembali.

Berkenan dengan hal diatas, rumusan masalah yang diangkat adalah: apakah yang dimaksud hukuman (ta'zir) dalam pendidikan Islam, bagaimanakah implementasi pemberian hukuman dalam pendidikan Islam di pondok pesantren Hidayatul Qur'an, dan apakah pemberian hukuman (ta'zir) dapat mempengaruhi terhadap kedisiplinan belajar agama di pondok pesantren Hidayatul Qur'an.

Berdasar dari rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai adalah: untuk mengetahui pengertian hukuman serta kedisiplinan belajar agama, penerapan hukuman pondok pesantren Hidayatul Qur'an, dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan belajar agama di pondok pesantren Hidayatul Qur'an. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian desriptif kuantatif. Penelitian ini dilakukan dengan mencari data-data yang sesuai dengan judul dari berbagai sumber. Data-data tersebut kemudian dianalisa dengan cara memeriksa kembali data-data yang sudah ada dan disusun dalam kerangka yang sudah ditentukan dan akhirnya dilakukan analisa data dengan rumus regresi linier.

Dari hasil penelitian dapat ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara Pemberian hukuman (ta'zir) terhadap kedisiplinan belajar agama di pondok pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bima Fandi Asy'arie
NPM : 1601010101
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber nya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Juni 2020

Yang Menyatakan



Bima Fandi Asy'arie
NPM. 1601010101

MOTTO

“Jika kamu tidak tahan dengan lelahnya belajar, maka kamu harus tahan dengan perihnya kebodohan”

[Imam Syafi’i]

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Wiono dan Ibu Sri Maryani yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilaku juga pengorbanan yang tiada ternilai demi studiku;
2. Adik-adik ku, Inkka Nur Ajizah dan Aulia Nur Faizah yang telah mendukung, memotivasi dan mendo'akan keberhasilan ku;
3. Kawan-kawan ku tercinta Keluarga Besar Angkatan PAI 2016, Keluarga Besar, Keluarga Besar Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Keluarga Besar Persatuan Mahasiswa PAI Angkatan 2016 yang selalu menyemangati dan mendukung demi keberhasilan studiku; *dan*
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah- Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini.

Penulisan proposal ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan dalam rangka penyusunan proposal pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan IAIN Metro.

Dalam upaya menyelesaikan proposal ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd, dan Bapak Buyung Syukron, S.Ag, SS., MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan proposal ini. Tidak kalah pentingnya, ucapan terimakasih kepada Pengasuh dan Dewan Ustadz Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjerrejo, Batanghari, Lampung Timur yang telah memberikan izin guna terlaksananya penelitian ini.

Kritik dan saran sangat Penulis harapkan guna perbaikan proposal ini. Akhirnya semoga apa yang Penulis buat ini dapat bermanfaat untuk kita semua, aamiin.

Metro, 22 Oktober 2019

Penulis



Bima Fandi Asy'arie
NPM. 1601010101

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pemberian Hukuman (Ta'zir)	9
1. Pengertian dan Teori Hukuman (Ta'zir)	9
a. Pengertian Hukuman	9
b. Teori Hukuman	10
2. Dasar dan Pemberian Hukuman (Ta'zir)	11
a. Dasar Pemberian Hukuman	11

b. Bentuk-bentuk Hukuman	12
c. Manfaat Hukuman	13
d. Syarat Penerapan Hukuman	14
B. Kedisiplinan Belajar Agama	15
1. Pengertian Kedisiplinan Belajar Agama	16
2. Jenis-jenis Kedisiplinan.....	17
3. Nilai-nilai Kedisiplinan	18
C. Pengaruh Penerapan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Belajar Agama	19
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Rancangan Penelitian.....	22
B. Definisi Operasional Variabel	22
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
1. Sejarah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	32
2. Visi, Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	33
3. Keadaan Dewan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	33
4. Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	34
5. Stuktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	35
6. Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	36
7. Kegiatan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	36
8. Keadaan Sarana dan Prasana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	37
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	37

1. Data tentang Pengaruh Pemberian Hukuman	37
C. Pengujian Hipotesis	39
D. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

3.1	Jumlah Santri yang Mnegikuti Progam Diniyah	25
3.2	Jumlah Santri yang Mengikuti Progam Tahfidz	25
3.3	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	32
4.1	Daftar Ustadz dan Ustadzah	35
4.2	Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	36
4.3	Jadwal Kegiatan Santri Tingkat Diniyah dan Tahfidz	37
4.4	Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	38
4.5	Data Hasil Kuesioner (Angket) Pemberian Hukuman.....	39
4.6	Data Hasil Kuesioner (Angket) Kedisiplinan Belajar Agama.....	39
4.7	Koefisien Korelasi	41
4.8	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	43

DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	36
4.2 Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Izin Pra Survey
2. Balasan Pra Survey
3. Outline
4. Bimbingan Skripsi
5. APD
6. Surat Tugas
7. Surat Izin Research
8. Balasan Izin Research
9. Bebas Pustaka
10. Bebas Prodi
11. Kartu Konsultasi Bimbingan
12. Dokumentasi Research

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh pemberian hukuman (ta'zir) santri terhadap kedisiplinan belajar agama di pondok pesantren Hidayatul Qur'an. Hal ini dapat dilatar belakangi adanya banyak santri di pondok pesantren tersebut memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah. Meski pada satu sisi ada sebagian santri yang telah memiliki kedisiplinan yang bagus, tetapi masalah kedisiplinan masih menjadi persoalan di pondok pesantren Hidayatul Qur'an. Walaupun telah diterapkan aturan tata tertip santri yang meliputi, "Berada di luar kelas pada saat pembelajaran diniyah berlangsung, Berpakaian sopan saat keluar dari pesantren, Mengingat di luar lingkungan pondok pesantren tanpa izin dari pengurus, Menyalah gunakan surat izin, Menemui lawan jenis yang bukan mahramnya, Berpergian atau pulang pada malam hari, dan lain-lain".

Berdasarkan pada data Pra Survey yang telah dilakukan di pondok pesantren Hidayatul Qur'an diperoleh bahwa secara umum kondisi kedisiplinan santri dalam keadaan belum maksimal. Hal ini di buktikan dengan hasil wawancara oleh pengurus ustadz Ahmad Fatoni:

"Kalau masalah kedisiplinan di pondok pesantren ini Alhamdulillah semua santri sudah cukup baik dalam hal disiplin, karena dapat dilihat dari kerapian pakaian yang dikenakan santri, serta dalam hal menaati peraturan yang ada di lingkungan pondok pesantren seperti mengikuti aktivitas kesehariannya baik dalam melakukan kegiatan pembelajaran (KBM) yang ada di pondok, melaksanakan tugas ibadah secara tepat waktu, dan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan lainnya (ekstrakurikuler) yang ada di pondok pesantren Hidayatul Qur'an ini. Selain itu, dalam hal kesopanan, kejujuran, serta tingkah lakunya semua sudah cukup menyenangkan, karena para santri selalu diberikan pengarahan setiap waktu pembelajaran".

"Tetapi yang namanya santri dari berbagai daerah, dan latar belakang santri yang berbeda-beda, jadi kadang masih ada juga santri yang melanggar

dan tidak menaati tata tertib yang sudah ditetapkan di lingkungan pondok. Tapi diperkirakan 80% santri yang mondok disini itu sudah menaati peraturan yang telah ditentukan. Tapi walaupun sudah banyak santri yang mampu menerapkan kedisiplinan di pondok pesantren ini, masih ada juga sebagian santri yang kurang tertib dalam kategori, masih ada juga santri yang melanggar peraturan pesantren yang telah di buat” (Wawancara dilakukan dengan Ustadz Ahmad Fatoni, pada tanggal 09 Oktober 2019 Pukul 10.30 WIB).¹

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa keadaan kedisiplinan santri di pondok pesantren Hidayatul Qur’an ini secara umum sudah dalam kondisi yang cukup, karena santrinya telah melaksanakan peraturan pondok sesuai dengan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari kerapihan pakaian yang dikenakan santri, serta dalam hal menaati peraturan yang ada di lingkungan pondok pesantren seperti mengikuti aktivitas kesehariannya dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang ada di pondok, melaksanakan tugas ibadah, dan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan lainnya yang ada di lingkungan pondok pesantren Hidayatul Qur’an.

Selanjutnya ternyata masih ada juga sebagian santri yang melanggar peraturan. Karena santri yang begitu banyak dan berbeda-beda akan sulit untuk menerapkan kedisiplinan pada santri. Namun hampir 80% santri yang mondok disini sudah mampu menaati peraturan yang telah ditentukan.

Santri di pondok pesantren Hidayatul Qur’an di katakan telah memiliki kedisiplinan yang cukup apabila telah melakukan indikator-indikator tertentu. Adapun indikator itu meliputi melaksanakan tata tertib di pondok pesantren Hidayatul Qur’an. Dalam hal ini penulis mendapatkan bahwa santri sudah cukup dalam melaksanakan segala tata tertib yang berlaku. Hal ini didasarkan pada beberapa indikator yang ada bahwasannya sudah banyak yang dilaksanakan oleh

¹ Hasil Wawancara dilakukan dengan Ustadz Ahmad Fatoni, pada tanggal 09 Oktober 2019 Pukul 10.30 WIB.

para santri. Seperti halnya datang tepat waktu baik pada saat melaksanakan kegiatan belajar ngaji (diniyah) di pondok, berpakaian yang rapih memakai sarung dan peci, serta berperilaku sopan, dan masih banyak yang lainnya lagi.

Selain itu juga taat terhadap kebijakan yang berlaku di pondok, melalui indikator kedua ini penulis mendapatkan keadaan yang real dari lokasi penelitian yaitu bahwasannya para santri sudah berusaha untuk melaksanakan kebijakan yang diterapkan dengan baik, seperti sudah memiliki kesadaran diri akan pentingnya kedisiplinan dan berusaha untuk menjaga kondisi lingkungan pondok agar tetap kondusif. Data ini Penulis dapatkan dari hasil wawancara kepada dewan Ustadz. Dengan melaksanakan kebijakan pondok santri dituntut untuk selalu berdisiplin.

Dari pencapaian indikator di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan santri di pondok pesantren Hidayatul Qur'an dalam kondisi yang cukup, dan dapat dikatakan bahwa Ustadz di pondok sudah cukup berhasil dalam pencapaian kedisiplinan santri. Namun masih butuh peningkatan peran agar hasil yang didapatkan dapat maksimal.

Untuk kebijakan santri yang belum bisa menerapkan kedisiplinan atau yang melanggar peraturan tata tertib pesantren akan dikenakan sejenis hukuman (ta'zir), hukuman ini bertujuan supaya santri yang masih melanggar dapat segera termotivasi untuk segera sadar dan tidak akan mengulangi kembali, bagi santri yang tidak disiplin maka akan dihukum sesuai jenis pelanggaran yang telah dibuat didalam buku peraturan pesantren. Bentuknya sangat bervariasi bagi santri yang melanggar peraturan, seperti membersihkan halaman pesantren, pemberian tugas tambahan, pusp up, lari dan lain-lain. Akan tetapi dari hukuman yang telah di

terapkan masih belum dapat hasil yang signifikan. kenyataannya sebagian santri masih tetap melakukan kesalahan yang sama.

Pemberian hukuman adalah agar anak tidak lagi mengulangi perbuatan tercela yang telah dijatuhi hukumannya dengan sengaja. Pemberian hukuman dalam pendidikan Islam adalah untuk memberikan bimbingan dan perbaikan, bukan untuk pembalasan atau kepuasan hati. Sebelum hukuman diberikan harus diperhatikan terlebih dahulu melihat watak dan kondisi anak yang bersangkutan, memberikan penjelasan kepadanya tentang kekeliruan yang dilakukannya, dan memberinya semangat untuk memperbaiki dirinya, serta memaafkan kesalahan-kesalahan dan akan memperbaiki dirinya.

Hukuman atau sanksi merupakan bagian dari pendidikan yang tidak terpisahkan dari bimbingan moral, meskipun mungkin tidak dikehendaki oleh anak. Hukuman merupakan reaksi dari pendidik atas perbuatan salah yang dilakukan oleh peserta didik. Bentuk hukuman yang diberikan harus bisa membentuk tingkah laku yang diharapkan dan menghalangi pengulangan tingkah laku yang tidak diharapkan. Hukuman harus diberikan sebagai motivasi yang ekstrinsik bagi anak didik. Sebab tidak semua anak didik mempunyai nilai instrinsik yang kuat.²

Pada tulisan ini, penulis akan mengurai dan menjelaskan tentang bagaimana pemberian hukuman dilakukan dalam pendidikan Islam. Penulis berharap kepada para santri dapat mengaplikasikan konsep hukuman tersebut dengan sebaik mungkin, guna mendorong santri agar memiliki kedisiplinan belajar yang sesuai nilai-nilai Islam berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah Rasul.

² Jajang Aisyul Muzakki, *Hakekat Hukuman Dalam Pendidikan Islam*, (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2017), h. 3-4

Dengan kenyataan-kenyataan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul: Pengaruh Pemberian Hukuman (Ta'zir) Santri Terhadap Kedisiplinan Belajar Agama Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Bandarrejo Batanghari Lampung Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi yaitu:

1. Santri yang melanggar peraturan sudah diberi peringatan oleh pengurus dan ustadz akan tetapi sering kali mengulangi kesalahannya.
2. Kedisiplinan santri sudah cukup, tetapi masih ada sebagian santri yang melanggar peraturan pesantren yang telah di buat.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hukuman yang diberikan kepada santri yang melanggar peraturan pesantren adalah berupa membersihkan halaman pesantren, hafalan pemberian tugas tambahan, pus up, lari dan lain-lain.
2. Santri yang di teliti terbatas pada santri kelas Sabrowi, Jurumiyah, Imrithi, Alfiah dan Tahfidz di pondok pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa rumusan masalah yang mendasari pembahasan selanjutnya. Masalah tersebut terumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh

pemberian hukuman (ta'zir) terhadap kedisiplinan belajar agama di pondok pesantren Hidayatul Qur'an Bandarrejo Batanghari Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk Mengetahui pengaruh penerapan hukuman terhadap kedisiplinan belajar agama di pondok pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti, sebagai bekal pengetahuan tentang pengaruh penerapan hukuman terhadap kedisiplinan belajar agama sehingga bisa diterapkan kelak ketika menjadi seorang pengurus ataupun ustadz.
- b. Bagi pendidik, supaya pendidik dapat profesional lagi dalam mengemban tugasnya sebagai santri dengan cara menerapkan hukuman bagi santri yang melanggar peraturan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar santri,
- c. Bagi santri, untuk selalu meningkatkan rasa kedisiplinan.
- d. Bagi pesantren, memberikan motivasi bagi pesantren tersebut dalam membina kedisiplinan santri.

F. Penelitian Relevan

Sebagaimana telah disebutkan bahwa penelitian di fokuskan pada pembahasan pengaruh pemberian hukuman (Ta'zir) pesantren terhadap kedisiplinan belajar agama di pondok pesantren Hidayatul Qur'an Bandarrejo

Batanghari Lampung Timur. Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang hukuman dan kedisiplinan, yaitu penelitian dari Muhammad Anas Ma`arif dan Amir Rohmad.

Muhammad Anas Ma`arif, Berjudul "*Pengaruh Hukuman (Punishment) Dalam Perspektif Pendidikan Pesantren MTA Gemolong Kabupaten Sragen tahun 2018*".³

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif jenis studi kasus. Dengan teknik analisa data menggunakan kualitatif miles dan huberman, yang meliputi reduksi data, disply, dan penarikan kesimpulan, selain itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan upaya meningkatkan kecerdasan spiritual dalam ruang lingkup formal.

Amir Rohmad, Berjudul "*Efektifitas Penerapan Hukuman Edukatif Dalam Membimbing Santri Yang Melanggar Peraturan Dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Tahun 2012*".⁴

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil latar pondok pesantren Asslafiyah Mlangi Nogotiro Gamping Sleman Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana penerapan hukuman edukarif yang dilakukan pondok pesantren assalafiyah mlangi nogotiro gamping sleman Yogyakarta (2) untuk mengetahui tingkat

³ Dalam skripsi (versi pdf) Muhammad Anas Ma`arif "*Pengaruh Hukuman (Punishment) Dalam Perspektif Pendidikan Pesantren MTA Gemolong Kabupaten Sragen*" UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

⁴ Dalam skripsi (versi pdf) Amir Rohmad "*Judul Efektifitas Penerapan Hukuman Edukatif Dalam Membimbing Santri Yang Melanggar Peraturan Dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Tahun 2012*". UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

kedisiplinan santri pondok pesantren assalafiyah (3) untuk menganalisis sejauh manakah pengaruh hukuman edukatif dengan kedisiplinan santri.

Dari penelitian tersebut dapat dilihat keduanya membahas tentang hukuman dan kedisiplinan. Tetapi keduanya belum menyentuh apa yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu tentang: Pengaruh Pemberian Hukuman (Ta'zir) Santri Terhadap Kedisiplinan Belajar Agama Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Dalam setiap penelitian memang memiliki tujuan yang sangat berbeda, pada letak perbedaan dari penelitian tersebut yang telah dilakukan oleh Muhammad Anas Ma'arif dengan penelitian yang saya lakukan ialah pada tempat yaitu di Pesantren MTA Gemolong Kabupaten Sragen, jenis penelitian yang di lakukan menggunakan Kualitatif. Lalu memiliki tujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan upaya meningkatkan kecerdasan spiritual dalam ruang lingkup formal. Sedangkan penelitian yang saya lakukan mengenai pengaruh hukuman terhadap kedisiplinan santri.

Adapun penelitian yang di lakukan oleh Amir Rohmad bertempat di pondok pesantren Asslafiyah Mlangi Nogotiro Gamping Sleman Yogyakarta. Jenis penelitian yang di lakukan memang menggunakan Kuntitatif, tetapi memiliki tujuan untuk menganalisis sejauh manakah pengaruh hukuman edukatif dengan kedisiplinan santri. Lalu dari penelitian yang akan saya lakukan mengenai pengaruh hukuman terhadap kedisplisinan belajar agama bagi santri.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemberian Hukuman (Ta'zir)

Pemberian hukuman kepada santri itu harus mendidik. Jangan sampai merenggut masa depannya. Segala hal yang dilakukan pihak pesantren harus dapat dimaknai sebagai bagian dari proses pendidikan. Kalau sudah melakukan pelanggaran sanksinya baru dirumuskan, yang terpenting jangan sampai sanksi tersebut merampas masa depan si anak.

1. Pengertian dan Toeri Hukuman (Ta'zir)

a. Pengertian Hukuman

Hukuman merupakan tindakan yang diberikan oleh pendidik terhadap anak didik yang telah melakukan kesalahan, dengan tujuan agar anak didik tidak akan mengulanginya lagi dan akan memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat. Hukuman yang diberikan kepada anak didik adalah hukuman yang edukatif yang berarti pemberian nestapa pada diri anak didik akibat dari kesalahan dari perbuatannya atau tingkah laku yang tidak sesuai dengan tata nilai yang diberlakukan dalam lingkungan hidupnya.

Hukuman dalam istilah psikologi adalah cara yang digunakan pada waktu keadaan yang merugikan atau pengalaman yang tidak menyenangkan yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja menjatuhkan orang lain. Secara umum disepakati bahwa hukuman merupakan ketidak nyamanan atau suasana tidak menyenangkan dan perlakuan yang buruk maupun jelek.¹

¹ Abdurrahman Mas'ud, *Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Media (Edisi 28, Th. IV, November, 1999), h. 23

Menurut Al-Ghazali, hukuman ialah suatu perbuatan dimana seseorang sadar dan sengaja menjatuhkan nestapa pada orang lain dengan tujuan untuk memperbaiki atau melindungi dirinya sendiri dari kelemahan jasmani dan rohani, sehingga terhindar dari segala macam pelanggaran. Hukuman adalah jalan yang paling akhir apabila teguran, peringatan dan nasehat-nasehat belum bisa mencegah anak melakukan pelanggaran.²

Dari beberapa uraian tentang pengertian hukuman tersebut, dapat Penulis simpulkan bahwa hukuman memiliki tujuan perbaikan, bukan menjatuhkan hukuman pada anak didik dengan alasan balas dendam. Maka seorang ustadz dan pengurus dalam menjatuhkan hukuman haruslah secara seksama dan bijaksana, artinya ketika menjatuhkan hukuman tidak sekedar menyakiti atau membuat jera pada anak. Maka dari itu hukuman haruslah mengandung unsur-unsur pendidikan, dan nilai-nilai keislaman. Sehingga anak didik menjadi sadar dan menghindari segala macam pelanggaran dan keasalahan yang tidak diinginkan atau berhati-hati dalam setiap melakukan sesuatu.

b. Teori Hukuman

Maksud orang memberi hukuman itu bermacam-macam. Hal ini sangat bertalian erat dengan pendapat orang tentang teori-teori hukuman. Adapun teori hukuman meliputi: Teori pembalasan, Teori Perbaikan, Teori perlindungan dan Teori perlindungan. Dalam hal ini akan di jelaskan oleh para pakar yaitu:

1) Teori Pembalasan

Teori pembalasan atau absolut ini terbagi atas pembalasan subjektif dan pembalasan objektif. Pembalasan subjektif ialah pembalasan terhadap kesalahan pelaku. Pembalasan objektif ialah pembalasan terhadap apa yang telah diciptakanpelaku di dunia luar.

² Muhammad Fauzi, *Pemberian Hukuman Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, 2016, h. 6

2) Teori Perbaikan

Hukuman yang dapat diterima oleh dunia pendidikan ialah hukuman yang bersifat memperbaiki, hukuman yang bisa menyadarkan anak kepada keinsafan atas kesalahan yang telah diperbuatnya.

3) Teori Perlindungan

Teori melindungi, anak dihukum untuk melindungi lingkungan atau masyarakat terhadap perbuatan-perbuatan salah yang merusak/ merugikan lingkungan tersebut.

4) Teori Ganti Rugi

Menurut teori ini, hukuman diadakan untuk mengganti kerugian-Kerugian (boete), yang telah diderita akibat dari kejahatan atau pelanggaran itu. Hukuman ini banyak dilakukan dalam masyarakat atau pemerintahan.

5) Teori menakut-nakuti

Teori ini bertujuan menimbulkan rasa takut kepada orang lain. Biasanya hukuman dilaksanakan di muka umum. Pelanggaran kedua kalinya dihukum lebih berat, sebab perulangan pelanggaran berarti jeranya pelanggar.³

2. Dasar Pemberian Dan Bentuk Hukuman (Ta'zir) di Pondok Pesantren

a. Dasar Pemberian Hukuman di Pondok Pesantren

Istilah hukuman sudah lama dikenal manusia, di pesantren memberikan hukuman tidak semena-mena atau seenaknya sendiri, akan tetapi sesuai dengan bentuk kesalahan yang dilakukan santri. misalkan, jika terbukti benar-benar melanggar peraturan yang ada, maka santri diberi peringatan dan juga diberikan tindakan tegas. Adapun tindakan tegas itu berupa hukuman di gundul, di beri tugas tambahan, push up, Itupun masih tergantung seberapa besar santri melakukan kesalahan. Apabila santri melakukan kesalahan yang melanggar tata tertib atau nilai-nilai agama,

³ Ellyana, *Manfaat Hukuman dalam Pengajaran*, (Jurnal At-Ta'lim, 2016), h. 4

misalkan minuman keras atau membawa handpone dan bahkan menkomsumsi narkoba. maka hukumannya akan berbeda lagi.⁴

Hukuman pada dasarnya perilaku dari suatu perbuatan manusia itu sendiri, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah At-Taubah yang berbunyi :

وَإِنْ يَتَوَلَّوْا يُعَذِّبْهُمْ اللَّهُ عَذَابًا أَلِيمًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَا لَهُمْ فِي الْأَرْضِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ٧٤

Artinya:

“Dan jika mereka berpaling, niscaya Allah akan mengadzab mereka, dengan adzab yang pedih di dunia dan di akhirat dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pelindung dan tidak (pula) menolong di muka bumi” (Q.S. At- Taubah: 74).

Berdasarkan penjelasan tujuan hukuman di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan hukuman pada pendidikan Islam untuk perbaikan kesalahan yang dilakukan anak-anak yang sama serta membutuhkan motivasi berpikir dan bertindak sehingga akan tercapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan tujuan pokok hukuman pada syari'at Islam merupakan pencegahan, pengajaran dan pendidikan, arti pencegahan ialah menahan si pembuat kejahatan supaya tidak ikut-ikutan berbuat kesalahan.

b. Bentuk-bentuk Hukuman di Pondok Pesantren

Bentuk-bentuk hukuman yang diberikan kepada santri yang melanggar peraturan adalah:

- 1) Hukuman badan/jasmani.

⁴ Muhammad Anas Ma`arif, *Hukuman (Punishment) Dalam Perspektif Pendidikan Pesantren*, (Ta'allum, 2017), h. 8

Hukuman badan/jasmani yang berupa tindakan fisik seperti push up, membersihkan halaman halaman dan lari, tujuannya memberikan efek jera kepada santri agar tidak melakukan pelanggaran.

2) Hukuman perasaan (dihina, diejek, dipermalukan).

Hukuman perasaan ini berupa teguran secara langsung, teguran dengan cara tercela, dihina/diejek, dipermalukan.

3) Hukuman intelektual.

Hukuman intelektual adalah hukuman yang diberikan agar peserta didik selain menerima hukuman juga dapat belajar secara langsung. Hukuman ini berupa hafalan pemberian tugas tambahan.⁵

Ketiga bentuk hukuman di atas hukuman intelektual nampaknya lebih baik di lakukan (tetapi tergantung tujuannya), dalam hal ini misalnya santri di beri kegiatan tertentu sebagai hukuman berdasarkan alasan bahwa kegiatan tersebut akan langsung membawanya keperbaikan proses belajarnya. Sebaiknya, hukuman dijatuhkan sesaat setelah kesalahan tersebut dilakukan, bukan menundanya. Sebab menunda memberikan hukuman hingga waktu lama atau sebentar dapat menghilangkan arti penting yang terkandung di balik sanksi dan hukuman yang dijatuhkan tersebut.

Uraian diatas mengenai bentuk hukuman kiranya dapat disimpulkan bahwasanya hukuman itu dapat diterapkan dalam pendidikan, terutama hukuman yang bersifat pedagogis. Menghukum bilamana perlu dan jangan terus menerus serta hindarilah hukuman jasmani atau badan jikalau benar-benar tidak terpaksa.

3. Manfaat Hukuman di Pondok Pesantren

Pemberian hukuman kepada santri memiliki tujuan untuk menimbulkan efek jera, memberi hukuman juga mampu membuat santri dalam mengambil pelajaran dan hikmah dari kesalahan yang telah diperbuat. Hukuman yang baik

⁵ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 90

pada dasarnya adalah sebuah konsekuensi dari perjanjian seorang santri yang telah dibuat dari kesepakatan dari santri tersebut. Santri yang konsisten dengan janji yang mereka buat pasti akan merasa takut dengan janji yang ia telah sepakati. Maka memberi hukuman bagi santri sangat penting agar mereka tidak akan mengulangi kesalahan yang telah dilakukan. Adapun manfaat pemberian hukuman pada seorang santri meliputi (1) Agar santri tidak mengulangi kejadian yang sama, (2) Agar santri dapat mengambil pelajaran, dan (3) Agar santri memiliki konsistensi atas janjinya.⁶

4. Syarat Penerapan Hukuman di Pondok Pesantren

Pemberian hukuman dalam proses pendidikan harus sesuai dengan kaidah tujuan pendidikan. Para ustadz harus memperhatikan betul terhadap perkembangan mental atau psikologis santri yang pada saat itu akan terkena suatu hukuman. Dengan harapan para santri lebih siap secara mental ketika akan menerima hukuman dari para ustadz. Hukuman tidak boleh dilakukan dengan memperlihatkan kekerasan dan sebagai tindakan balas dendam. Hukuman yang semacam itu. Menurut Djaka Cs tidak memperbaiki, tetapi menyakiti hati anak, jadi tidak mendidik. Oleh karena itu ustadz harus dapat menahan hati dan bersabar. Dalam dunia pendidikan ada beberapa syarat dalam memberikan hukuman, yaitu:

- 1) Hukuman harus sesuai dengan kesalahan anak;
- 2) hukuman harus adil;
- 3) Hukuman harus diberikan agar anak didik mengerti benar apa sebabnya ia dihukum dan apa maksud hukuman itu;
- 4) Hukuman diberikan harus dalam keadaan tenang;
- 5) Hukuman harus disertai dengan penjelasan, sebab bertujuan untuk memperbaiki akhlak;

⁶ Nur Endah Wilujeng, *Pengaruh Pemberian Reward*, FKIP UMP. 2015. h.34

- 6) Hukuman harus diakhiri dengan pemberian ampunan;
- 7) Hukuman diberikan jika terpaksa atau sebagai alat pendidikan terakhir;
- 8) dan yang berhak memberikan hukuman hanyalah orang yang cinta pada anak saja, kalau tidak berdasarkan cinta maka hukuman akan bersifat balas dendam.⁷

B. Kedisiplinan Belajar Agama

Disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian. Disiplin yang bertujuan mengembangkan watak agar dapat mengendalikan diri, agar berperilaku tertib dan efisien. Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar anak sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan, baik keluarga, faktor lingkungan, sekolah, maupun lingkup pesantren.

Sedangkan pengertian belajar yang diungkapkan para pakar ilmu dalam pandangan B. F. Skinner adalah menciptakan kondisi peluang dengan penguatan (*reinforcement*), sehingga individu akan bersungguh-sungguh dan lebih giat belajar dengan adanya ganjaran (*funishment*) dan pujian (*rewards*) dari guru atas hasil belajarnya. Adapun menurut Pandangan Robert M. Gagne mengatakan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus-menerus yang bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja.⁸

Adapun menurut Syafrudin membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam, yaitu:

1. Ketaatan terhadap waktu belajar;

⁷ Rusdiana Hamid, *Reward dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan*, (Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, 2016), h. 9

⁸ Muh. Sain Hanafy, *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2014), h. 4

2. Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran;
3. Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar;
4. dan Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.⁹

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan beberapa hal yang menjadi ciri dalam pengertian belajar yaitu: Belajar merupakan perubahan tingkah laku dalam suatu perubahan yang terjadi melalui pengalaman atau latihan. Untuk dapat disebut belajar maka perubahan itu harus relatif menetap. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis.

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar Agama

Dalam hal ini akan dijelaskan beberapa definisi disiplin menurut para ahli diantaranya yaitu:

- a. Disiplin Menurut Ekosiswoyo dan Rachman, hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.
- b. Disiplin Menurut Arikunto, dalam pembicaraan disiplin dikenal istilah yaitu ketertiban yang menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong oleh sesuatu dari luar misalnya karena ingin mendapat pujian dari atasan.¹⁰

Dari beberapa definisi diatas sebenarnya masih banyak pendapat para ahli, namun kiranya dianggap cukup dan dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah

⁹ Yopi Juliandi, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Artikel Penelitian, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014), h. 5

¹⁰ Tri Minarni, *Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2006), h. 24

sikap mental yang dengan penuh kesadaran dan keinsyafan untuk mematuhi tata tertib baik yang tertulis maupun tidak. Disiplin juga sebagai pengembangan dari diri sendiri pada anak yang tumbuh dari kesadaran tanpa ada unsur paksaan.

2. Jenis-jenis Kedisiplinan

Membahas mengenai kedisiplinan, disini disiplin ini terbagi menjadi beberapa macam atau jenis, diantaranya ialah sebagai berikut:

a. Disiplin Dalam Belajar

Belajar juga membutuhkan kedisiplinan dan keteraturan. Dengan disiplin belajar setiap hari, lama kelamaan kita akan menguasai bahan itu. Keteraturan ini hasilnya akan lebih baik daripada belajar hanya pada saat akan ujian saja.¹¹

b. Disiplin Dalam Menggunakan Waktu

Disiplin waktu menjadi sorotan utama terhadap kepribadian seseorang. Waktu juga menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Waktu yang kita miliki itu terbatas hanya 24 jam dalam satu hari satu malam. Jika waktu itu tidak kita gunakan dengan sebaik-baiknya, maka tidak terasa waktu itu telah habis dan terbuang sia-sia.¹²

c. Disiplin Dalam Beribadah

Menjalankan ibadah adalah hal yang sangat penting bagi setiap insan sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Ketaatan seseorang kepada Tuhannya dapat dilihat dari seberapa besar ketaatan mereka dalam menjalankan ibadah. Kita

¹¹ Purwanto, *Orang Muda Mencari Jati Diri di Zaman Modern*, (Yogyakarta: Penerbit Kanasius, 2010), h. 147

¹² Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), h. 94

diperintahkan memelihara dan menjaga waktu-waktu salat dan salat sebaik-baiknya.¹³

d. **Disiplin Dalam Sikap**

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin untuk tidak marah, tergesa-gesa dan gegabah dalam bertindak.¹⁴

Di antara keempat disiplin diatas sangat penting untuk diajarkan kepada anak sejak dini. Keempat disiplin diatas merupakan salah satu modal utama untuk menjadi insan yang berbudi pekerti baik. Menjadi pribadi yang baik merupakan cita-cita dan tujuan setiap orang, untuk perlu adanya niat yang sungguh-sungguh serta kerja keras, semangat pantang menyerah dan prinsip maju tanpa mengenal mundur.

3. Unsur-unsur Kedisiplinan

Kedisiplinan menjadi alat yang ampuh dalam mendidik karakter. Banyak orang yang sukses karena menegakkan kedisiplinan. Sebaliknya, banyak upaya membangun sesuatu tidak berhasil karena kurang atau tidak disiplin. Bila disiplin diharapkan mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, maka disiplin harus memiliki empat unsur pokok, yaitu:¹⁵

- a. Peraturan, berfungsi sebagai pedoman perilaku;
- b. Konsistensi, berfungsi sebagaipemacu motivasi dalam proses pembinaan disiplin;

¹³ Nikmah Rahmawati, *Kenakalan Remaja dan Kedisiplinan*, (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016), h. 9

¹⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif*, (Jogyakarta: Diva Press, 2010), h. 95

¹⁵ Moch. Yasyakur, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan*, (Studi di SD EMIISc, Jakarta Timur, 2016), h. 13

- c. Hukuman, diberikan untuk pelanggaran terhadap peraturan;
- d. dan Penghargaan diberikan sebagai alasan bagi perilaku yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Dari unsur tersebut jika hilang salah satu dari keempat hal pokok di atas akan menyebabkan sikap dan perilaku yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan akan jauh dari harapan sosial. Karena masing-masing sangat berperan dalam perkembangan moral pada perilaku anak menuju tingkat kedisiplinan yang diharapkan.

Karakter disiplin sendiri adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan karakter disiplin dalam penelitian ini adalah suatu usaha atau proses pengembangan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan karakter disiplin secara bertahap dan teratur.

c. Pengaruh Penerapan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Belajar Agama di Pondok Pesantren

Hukuman adalah salah satu sanksi yang diterima oleh seseorang sebagai akibat dari pelanggaran terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah sebagai alat pendidikan dimana hukuman yang diberikan justru harus dapat mendidik dan menyadarkan anak.

Pemberian hukuman di pesantren salah satunya ialah tidak disiplinnya santri dalam melaksanakan belajar agama, dengan penerapan hukuman pendidikan melatih untuk menjadi santri yang disiplin mematuhi segala peraturan, yaitu sikap yang

dengan kesadarannya mematuhi peraturan-peraturan atau larangan terhadap suatu hal karena mengerti tentang pentingnya perintah dan larangan tersebut.

Adapun hal-hal yang berpengaruh dengan kedisiplinan santri dalam belajar agama sebagai akibat dari pemberian hukuman adalah sebagai berikut:

1. Ketaatan dalam mematuhi peraturan yang telah di terapkan oleh pesantren.
2. Ketertiban santri dalam melaksanakan belajar agama ketika jam diniyah.
3. Terbiasanya santri melaksanakan belajar agama baik di lingkungan pesantren maupun di luar pesantren.

Adanya penerapan hukuman kepada santri yang melanggar peraturan di pesantren, maka kedisiplinan belajar agama yang ada kaitanya dengan peraturan dan tata tertib yang sudah di tetapkan di pesantren agar dapat diterapkan atau taati oleh para santri. Sehingga pengaruh hukuman (ta'zir) terhadap kedisiplinan belajar agama yaitu untuk menghindarkan adanya pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib serta menghentikan santri dari tingkah laku yang bersifat negatif yang tidak sesuai dengan norma dan tata tertib serta etika di pesantren. Apabila setelah mendapatkan hukuman, santri tetap tidak sadar sebaiknya tidak diberi hukuman, sebab visi misi dan maksud hukuman, bagaimanapun haruslah tercapai.

d. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 96

1. Hipotesis kerja (H_a) yang berarti ada atau terhadap pengaruh penerapan hukuman terhadap kedisiplinan belajar agama.
2. Hipotesis Nol (H_0) yang berarti tidak ada atau tidak terdapat pengaruh hukuman (ta'zir) santri terhadap kedisiplinan belajar agama.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka hipotesis penelitian ini adalah hipotesis kerja (H_a) yaitu terdapat pengaruh hukuman (ta'zir) santri terhadap kedisiplinan belajar agama.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul: Pengaruh Pemberian Hukuman (Ta'zir) Santri Terhadap Kedisiplinan Belajar Agama Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Batanghari Lampung Timur, perlu penulis kemukakan rancangan penelitian dan wilayah penelitian ini.

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Jenis penelitian ini adalah korelasional (hubungan kausal) untuk mengetahui sebab akibat, jadi disini ada variabel terikat (variabel yang mempengaruhi), dan variabel bebas (dipengaruhi), sehingga mendapatkan jawaban yang diperlukan. Jadi rancangan penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis korelasional yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo, Batanghari, Lampung Timur.

B. Devinisi Operasional Variabel

Setelah mengetahui sifat dan jenis penelitian selanjutnya adalah menentukan definisi operasional variabel. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 8

saja yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi diatas jadi variabel adalah segala fenomena yang akan dijadikan titik penelitian dari pelaksanaan penelitian. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemberian Hukuman

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.² Hukuman dalam penelitian ini merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, atau disebut juga variabel penyebab. Mengenai variabel bebas ini penulis jelaskan bahwa hukuman adalah perbuatan yang ditimbulkan oleh pendidikan dengan menjatuhkan sanksi yang bertujuan untuk memperbaiki kelakuan dan budi pekerti anak didiknya agar menjadi orang muslim yang bertaqwa, disiplin, dan terhindar dari segala macam pelanggaran. Adapun indikator dalam hukuman sebagai berikut:

- a) Hukuman badan/jasmani;
- b) Hukuman perasaan;
- c) Hukuman intelektual.³

2. Kedisiplinan Belajar Agama

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu kedisiplinan belajar agama. Disiplin merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan dimaksud dapat ditetapkan oleh orang-orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar sedangkan belajar agama adalah kegiatan yang dilakukan di setiap hari pada saat jam diniyah aktif.

² Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pres, 2008), h. 17

³ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 90

Adapun menurut Syafrudin membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam, yaitu:

- a) Ketaatan terhadap waktu belajar;
- b) Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran;
- c) Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar;
- d) dan Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.⁴

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁵

Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini diambil dari santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur Tahun pelajaran 2019/2020 yang pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Jumlah Santri Yang Mengikuti Progam Diniyah
Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Sabrowi	23	30	53
2	Jurumiah	16	22	38
3	Imrithi	12	26	38

⁴ Yopi Juliandi, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Artikel Penelitian, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014), h. 5

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 74

4	Alfiyah	18	29	47
5	Tahfidz Qur'an	3	18	21
Jumlah		72	125	197

Sumber : Data jumlah santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur Tahun 2019.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan di teliti.⁶ Jadi yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang cukup representatif untuk mewakili penelitian yang jumlahnya banyak. sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020, yang diambil melalui pilihan karena mempunyai sifat homogen, sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 20 santri.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara yang digunakan dalam mengambil sampel dan populasi.⁷ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam Penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa teknik sampling adalah suatu teknik yang dapat digunakan untuk proses dalam pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti.

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* atau "teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam

⁶ Ibid.

⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Timur: Ramayana Pres, 2008), h. 84

populasi itu.”⁸. Yaitu dengan cara mengundi kelas Sabrowi, Jurumiyah, Imrithi, Alfiyah dan Tahfidz dengan jumlah 20 santri.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”⁹ Dengan cara ini Peneliti akan lebih hemat tenaga dan waktu, karena kuesioner dapat diberikan kepada sejumlah responden dalam satu waktu dan selesai secara bebarengan dalam waktu yang relatif singkat. Dalam hal ini Peneliti menggunakan angket tertutup, dengan menggunakan skala likert yang memiliki jawaban dengan gradiasi jawaban selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, jarang sekali diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini sebagai metode penunjang yang akan dipergunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Metode dokumentasi ini adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan tertulis atau yang lainnya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah belalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰

Dengan demikian metode dokumentasi adalah suatu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan memulai catatan tertulis.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 82.

⁹Ibid, h. 142.

¹⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 326

Dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, data ustadz, pengurus, dan santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, struktur pengurus dan lain sebagainya yang diperoleh dari ustadz Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah suatu rancangan penyusunan, sedangkan instrumen adalah alat pada menggunakan metode. Jadi yang dimaksud kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah suatu rancangan penyusunan alat pada waktu penelitian yaitu dengan menggunakan metode. Untuk memperoleh data, penelitian menggunakan metode angket/quensioner.

Adapun metode dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Menurut Suharsimi Arikunto kisi-kisi ada dua macam yaitu sebagai berikut:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.¹¹

Dari pengertian di atas maka kisi-kisi umum pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, h.162.

Kisi-kisi umum Instrumen Variabel penelitian

Metode	Instrumen
Angket	Angket
Dokumentasi	Data

Kisi-kisi instrumen variabel penelitian

Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
1. Variabel bebas hukuman ta'zir	Santri	Angket	Angket
	Ustadz	-	-
2. Variabel terikat kedisiplinan belajar agama	Santri	Angket	Angket
	Ustadz	Dokumentasi	Daftar santri
	Ustadz	-	-

Kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel penelitian	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Item
Variabel Terikat (X) Kedisiplinan belajar agama	1. Disiplin dalam belajar	1-3	3
	2. Disiplin dalam menggunakan waktu	4-6	3
	3. Disiplin dalam beribadah	7-8	2
	4. Disiplin dalam sikap	9-10	2
Variabel Bebas (Y) Hukuman	1. Hukuman badan/jasmani	1-4	4
	2. Hukuman perasaan	5-7	3
	3. Hukuman intelektual	8-10	3

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukuran dalam melakukan fungsi ukurannya.¹²

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹³

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

dimana :

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

b. Reliabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

¹² Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, h. 106

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h. 173

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

dimana :

r_i = reabilitas interval seluruh instrumen

rb = korelasi product moment antara belahan pertama dari kedua

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ialah: Pertama dengan menghitung koefisien korelasi yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara pemberian hukuman (ta'zir) dengan kedisiplinan belajar agama.¹⁴ Rumus yang digunakan ialah *Person Product Moment*¹⁵ dikarenakan data yang akan dikorelasikan berbentuk interval dan dari sumber data yang sama.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *person product moment*

n = Jumlah data (responden)

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

¹⁴Syofian Siregar, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 201.

¹⁵*Ibid.*, h. 203.

Tabel 3.3
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan¹⁶

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,779	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 184.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Semula Pondok Pesantren sejak awal berdirinya telah banyak memberikan kontribusi riil bagi kemajuan bangsa Indonesia. Baik dalam masa penjajahan maupun setelah merdeka dengan mencetak banyak Ulama, Mubaligh, Guru Agama, dan Cendekiawan yang kehadirannya sangat dibutuhkan di tengah-tengah masyarakat. Dalam menghadapi era modern yang penuh dengan banyak tantangan, maka umat Islam dituntut untuk dapat mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ sehingga mampu menghadapi persaingan global.¹

Untuk memenuhi tuntutan tersebut Kyai Jalalluddin Duritno Al-Hafidz, M.Pd.I mendirikan sebuah Pondok Pesantren dengan Program Studi Hafidz Qur'an, Diniyah, dan Kajian Kitab-Kitab Kuning. Pesantren ini baru didirikan pada tanggal 29 Mei 2015 di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Pondok Pesantren ini terletak di kawasan pendidikan kota Metro dan Lampung Timur, dekat dengan MTsN 1 Lampung Timur, MAN 1 Lampung Timur, SMPN 2 Mretro, SMPN 4 Metro, MAN 1 Metro, IAIN Metro, UM Metro, STKIP PGRI Metro, dan sekolah lainnya.²

Melalui pondok pesantren Hidayatul Qur'an, diharapkan para pelajar dan mahasiswa dapat mendalami ilmu-ilmu agama yang tidak dipelajari di sekolah

¹ Kyai Jalalluddin Duritno Al-Hafidz, M.Pd.I, pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, *Wawancara*, pada tanggal 21 April 2020

² Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, *Dokumentasi*, pada tanggal 21 April 2020

maupun perguruan tinggi sekaligus menyediakan asrama bagi mereka yang jauh dari tempat tinggal orang tua. Bagi mereka yang menimba ilmu di Pesantren ini diharapkan kelak menjadi generasi penerus yang B5 (Berilmu, Beriman, Bertakwa, Berakhlak mulia, dan Berguna) bagi nusa, bangsa, dan agama.³

Pada tahun pertama berdiri, pesantren ini telah menerima pendaftaran sekitar 10 santri putra dan putri, dengan fasilitas seadanya, dimana asrama santri putri hanya 4 kamar (di rumah Kyai), santri putra di sebuah rumah bangunan tua, tempat ngaji dan madrasah di rumah dan teras rumah Kyai. Dengan Jurusan utamanya : 1). Tahfidzul Qur'an , 2). Kajian Kitab Kuning, 3). Madrasah diniyah. Pada tahun 2016 sampai 2020 Pesantren ini telah mampu membangun gedung asrama putri hingga 3 lantai dan juga 1 masjid khusus santri Putri dan mengalami peningkatan jumlah santri tercatat hingga 2020 ini 197 santri.⁴

2. Visi, Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Visi dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an yaitu: Membentuk dan mengembangkan generasi muda pesantren sebagai kader bangsa yang tangguh, memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, berkepribadian luhur, berakhlak mulia, sehat, terampil, patriotik, ikhlas dan beramal shalih dan mencetak generasi penerus bangsa menjadi pribadi yang 5B: beriman, berilmu, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berguna bagi bangsa dan agama.⁵

3. Keadaan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Pondok Pesantren Hidayatul Quran memiliki sejumlah dewan Asatid dan Asatidzah yang mengampu berbagai bidang pelajaran dan rata-rata berasal dari perguruan tinggi dan ada juga yang bersal dari Pondok Pesantren. Untuk lengkapnya, mengenai Data Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren hidayatu Qur'an penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

³ Kyai Jalaluddin Duritno Al-Hafidz, M,Pd.I, pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, *Wawancara*, pada tanggal 21 April 2020

⁴ Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, *Dokumentasi*, pada tanggal 21 April 2020

⁵ Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, *Dokumentasi*, pada tanggal 21 April 2020

Tabel 4.1
Daftar Ustad dan Ustadzah
Pondok Pesantren Hidayatul Quran

No	Nama	Bidang Study yang diajarkan	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Ust. Jalaluddin Duritno, M.Pd.I	Tahfidz	Pasca Sarjana di IAIN METRO	Pengasuh Pondok Pesantren
2	Ust. Nursalim	Nahwu, Shorof	Madrasah Aliyah	Kepala Diniyah
3	Usth Naila alvi	Nahwu, Fiqih	Madrasah Aliyah	Wali kelas Alfiyah Ibnu Malik
4	Ust. Ahmad Fatoni, S.Hum	Nahwu	Mengambil S1 Jurusan Sastra Arab di IAIN Metro	Wali kelas Assabrowi
5	Usth. Luluk Mutoharoh, S.Pd	Nahwu	Mengambil S1 jurusan PGRA di IAIN Metro	Wali kelas Jurumiah
6	Usth. Uti Magfiroh, S.Pd	Fiqih	Mengambil S1 Jurusan PAI di IAIN Metro	Ustadzah
7	Usth. Ida Nur Sa'adah, SE	Tauhid	Mengambil S1 jurusan Esy di IAIN Metro	Lurah Putri dan Ustadzah
8	Usth.Toyibatul Nikmah, S.Pd	Bahasa Arab	Mengambil S1 jurusan Pba di IAIN Metro	Ustadzah
9	Ust. Fatkhan	Nahwu, shorof	Madrasah Aliyah	Wali kelas Al-Imrithi
10	Usth. Fadil Nur Hidayat, S.Pd	Akhlak	Mengambil S1 jurusan Pgmi di IAIN Metro	Ustadz

Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur Tahun 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah ustad di pondok pesantren Hidayatul Qur'an sebanyak 10 orang yang mengajar berbagai materi pelajaran, seperti tahfidz, nahwu, shorof, tauhid, fiqih, tarekh, bahasa Arab, akhlak.

4. Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Santri merupakan salah satu komponen daya dukung pondok pesantren hidayatu Qur'an dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan. Perkembangan jumlah

peserta didik di pondok pesantren Hidayatul Qur'an menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, sebagaimana dalam tabel berikut ini:⁶

Tabel 4.2
Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

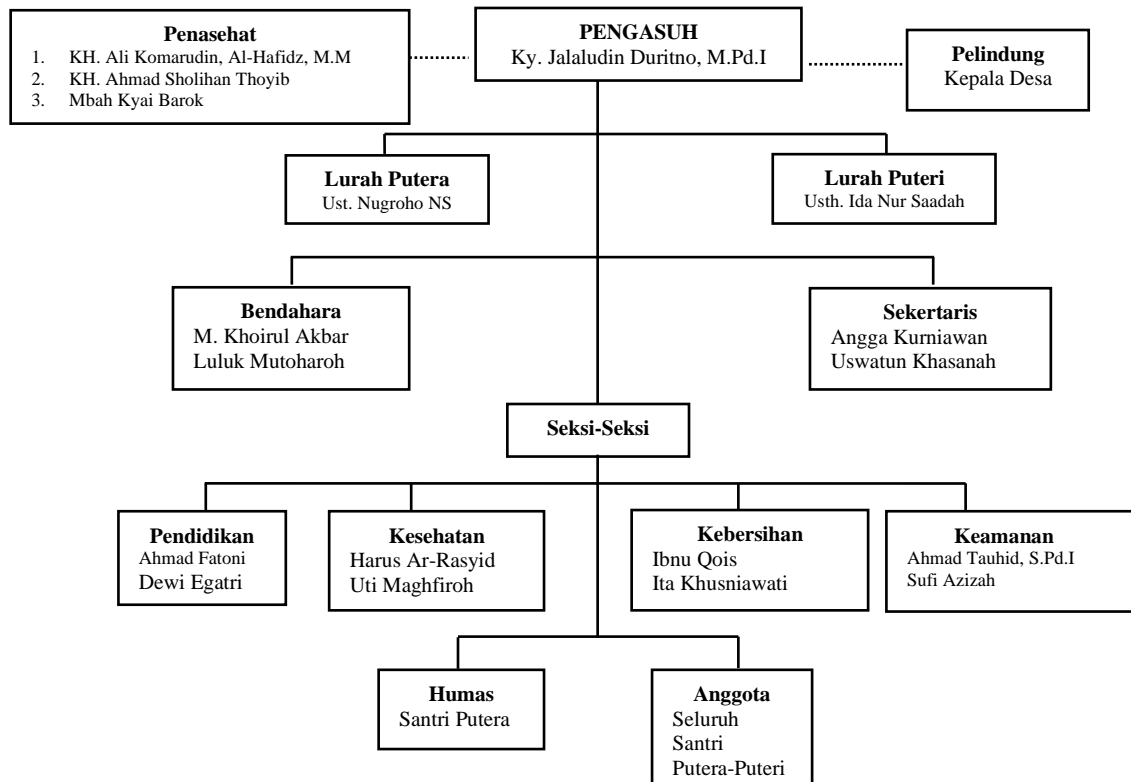
No	Tahun	Putra	Putri	Jumlah
1	2015/2016	6	7	13
2	2016/2017	8	21	29
3	2017/2018	20	30	50
4	2018/2019	50	106	156
5	2019/2020	57	140	197

Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur Tahun 2020

5. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Adapun struktur kepengurusan pondok pesantren Hidayatul Qur'an adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

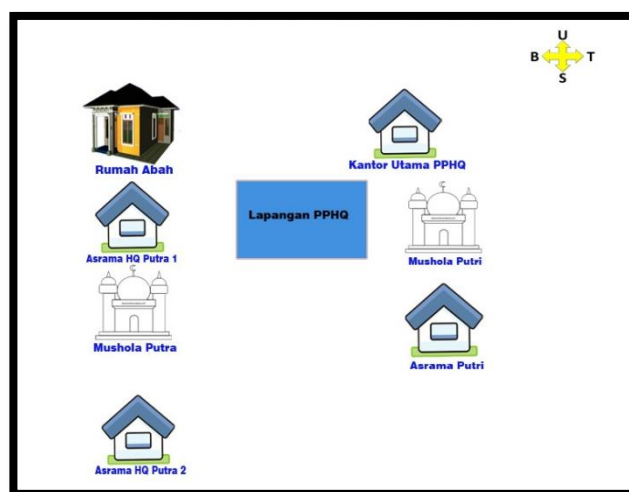


⁶ Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, *Dokumentasi*, pada tanggal 21 April 2020

6. Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Denah lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dapat dilihat pada gambar 4.2. di bawah ini.

Gambar 4.2
Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an



7. Kegiatan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Kegiatan-kegiatan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Jadwal Kegiatan Santri Tingkat Diniyah

No	Hari	Kelas	Jam
1	Senin	As-Sabrowi	20.00- 21.30
2	Selasa	Jurumiah	20.00- 21.30
3	Rabu	Imrithi	20.00- 21.30
4	Kamis	Alfiyah	20.00- 21.30

Tabel 4.4
Jadwal Kegiatan Santri Tingkat Tahfidzul Quran

No	Hari	Jam
1	Senin	18.00- 19.30
2	Selasa	18.00-19.30
3	Rabu	18.00-19.30
4	Kamis	18.00-19.30
5	Minggu	18.00-19.30

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam mewujudkan visi, misi dan program pembelajaran, pondok pesantren Hidayatul Qur'an didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai berikut:⁷

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren
Hidayatul Qur'an

No	Sarana/ Prasarana	Jumlah
1	Masjid	1
2	Mushola Putri	1
3	Mushola Putra	1
4	Kantor Putra	1
5	Kantor Putri	1
6	Asrama Putra	2
7	Asrama Putri	3
8	Kantin Putra	1
9	Kantin Putri	1
10	MCK Putra	10
11	MCK Putri	9

Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Lampung Timur Tahun 2020

Melihat data di atas, diketahui bahwa untuk mendukung pendidikan di pondok pesantren Hidayatul Qur'an terdapat beberapa sarana dan prasarana, seperti asrama santri, masjid, mushola khusus putra, mushola khusus putri, kantor, kantin, dan MCK.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai data dari penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti ketika di lapangan. Data yang akan dijelaskan yaitu data pengaruh pemberian hukuman dan kedisiplinan belajar agama. Adapun datanya yaitu sebagai berikut:

⁷ Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, *Dokumentasi*, pada tanggal 21 April 2020

1. Data tentang Pemberian Hukuman dan Kedisiplinan Belajar Agama

Berdasarkan hasil dari data Kuesioner (Angket) yang telah disebar memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Kuesioner (Angket) Pemberian Hukuman

No	Nama Responden	Total Skor
1	MAP	23
2	AF	30
3	IH	21
4	NNS	21
5	MRN	24
6	UH	20
7	FA	20
8	FA	18
9	LAB	26
10	NJR	20
11	AM	18
12	SQ	20
13	AF	18
14	UMR	20
15	GR	19
16	AM	22
17	MW	22
18	BA	20
19	EY	20
20	FNH	21

Tabel 4.7
Data Hasil Kuesioner (Angket) Kedisiplinan Belajar Agama

No	Nama Responden	Total Skor
1	MAP	26

2	AF	33
3	IH	25
4	NNS	34
5	MRN	26
6	UH	30
7	FA	27
8	FA	31
9	LAB	25
10	NJR	28
11	AM	25
12	SQ	28
13	AF	25
14	UMR	31
15	GR	33
16	AM	30
17	MW	28
18	BA	27
19	EY	20
20	FNH	29

C. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang Penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Pemberian Hukuman (Ta’zir) Santri Terhadap Kedisiplinan Belajar Agama Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019/2020,” maka data tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja untuk mencari korelasinya.

Setelah data tentang Pemberian Hukuman dan data Kedisiplinan Belajar Agama di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Penulis kumpulkan, maka selanjutnya dilakukan

analisis terhadap data-data tersebut. Data diasumsikan berdistribusi normal dan berpola linear. Selanjutnya, proses pengolahan dan analisis data yang Penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Korelasi *Person Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi person product moment
 n = Jumlah data (responden)
 x = Variabel bebas
 y = Variabel terikat

Setelah r_{xy} diketahui, maka selanjutnya nilai r_{xy} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} *Product Momet* dengan kriteria $r_{xy} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Berikut ini Penulis sajikan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.8
 Koefisien Korelasi Pengaruh Pemberian Hukuman (Ta'zir) Santri Terhadap
 Kedisiplinan Belajar Agama Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo
 Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019/2020

No Responden	X	Y	xy	x ²	y ²
1	23	26	598	529	676
2	30	33	990	900	1089
3	21	25	525	441	625
4	21	34	714	441	1156
5	24	26	624	576	676
6	20	30	600	400	900
7	20	27	540	400	729
8	18	31	558	324	961

9	26	25	650	676	625
10	20	28	560	400	784
11	18	25	450	324	625
12	20	28	560	400	784
13	18	25	450	324	625
14	20	31	620	400	961
15	18	33	594	324	1089
16	20	30	600	400	900
17	22	28	616	484	784
18	22	27	594	484	729
19	19	20	380	361	400
20	21	29	609	441	841
Jumlah	421	561	11832	9029	15959

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n : 20$$

$$\sum x : 421$$

$$\sum y : 561$$

$$\sum xy : 11832$$

$$\sum x^2 : 9029$$

$$\sum y^2 : 15959$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut di atas, maka dapat dimasukkan ke dalam rumus Korelasi *Person Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20.(11832) - (421)(561)}{\sqrt{[20.9029 - (421)^2] [20.15959 - (561)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{236640 - 236181}{\sqrt{[180580 - 177241][319180 - 314721]}}$$

$$r_{xy} = \frac{459}{\sqrt{(3339)(4459)}}$$

$$r_{xy} = \frac{459}{\sqrt{14888601}}$$

$$r_{xy} = \frac{459}{3858,575}$$

$$r_{xy} = 0,119$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,119. Arah hubungan antara variabel x dan variabel y ialah positif. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan besarnya harga r_{xy} yaitu 0,119 dengan harga r pada tabel, karena banyaknya sampel pada penelitian ini adalah 20 responden maka r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,444.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga r_{xy} 0,119 lebih kecil dari r_{tabel} 0,444 yaitu $0,119 < 0,444$ sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya Ada Pengaruh Pemberian Hukuman (Ta'zir) Santri Terhadap Kedisiplinan Belajar Agama Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019/2020. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y, harga r_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi⁸

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,779	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 184.

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,119 berada di antara nilai 0,00 sampai dengan 0,199 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sangat rendah antara variabel x (pengaruh pemberian hukuman) terhadap variabel y (Kedisiplinan Belajar Agama) di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019/2020.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner (angket) yang diberikan kepada responden, diketahui bahwa terdapat hal positif pada pemberian hukuman. Hukuman merupakan tindakan yang diberikan oleh pendidik (ustadz) terhadap anak didik (santri) yang telah melakukan kesalahan, dengan tujuan agar anak didik tidak akan mengulangnya lagi dan akan memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat. Hukuman yang diberikan kepada anak didik adalah hukuman yang edukatif yang berarti pemberian nasehat pada diri anak didik akibat dari kesalahan dari perbuatannya atau tingkah laku yang tidak sesuai dengan tata nilai yang diberlakukan dalam lingkungan hidupnya.

Disiplin merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan dimaksud dapat ditetapkan oleh orang-orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar sedangkan belajar agama adalah kegiatan yang dilakukan di setiap hari pada saat jam diniyah aktif.

Pada penelitian ini variabel x (pemberian hukuman) dan y (kedisiplinan belajar agama) diuji korelasinya menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment*, dan diperoleh hasil r_{xy} 0,119. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20 responden. Berdasarkan r_{tabel} dengan jumlah responden sebanyak 20 maka didapatkan nilai r_{tabel} dengan taraf taraf signifikan 5% sebesar 0,444.

Pada taraf signifikan 5% diketahui bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} 0,444 yakni $0,119 > 0,444$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima dan (H_o) ditolak. Artinya ada pengaruh pemberian hukuman dengan kedisiplinan belajar agama di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan hasil yang diketahui bahwa item pernyataan memiliki skor jawaban pada Angket Pemberian Hukuman paling besar yakni sebesar 54, dengan isi pernyataan "Apakah kamu pernah mendapat hukuman yang bersifat sindiran dari Ustadz. Mengenai hal ini menunjukkan bahwa sebagian santri masih banyak yang mendapatkan hukuman berupa sindiran dari seorang ustadz. Lalu pada item pertanyaan yang memiliki skor paling kecil yakni sebesar 20, dengan isi pertanyaan "Apakah kamu pernah mendapatkan hukuman yang bersifat dipermalukan (gundul) dari pengurus". Mengenai hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak ada yang pernah di hukum gundul, tetapi ada juga sebagian santri yang pernah sampai di hukum gundul karena melakukan kesalahan yang sangat berat.

Berdasarkan hasil yang diketahui bahwa item pernyataan memiliki skor terbesar pada Angket Kedisiplinan Belajar Agama yang paling besar yakni sebesar 67 dengan isi pertanyaan "Jika bertemu Ustadz, Pengurus dan Teman apakah kamu berbicara sopan". Mengenai hal ini berarti bahwa menunjukkan ahlak santri sangat baik dan sopan. Lalu pada item pertanyaan yang memiliki skor paling kecil yakni sebesar 36 dengan isi pertanyaan "Ketika kamu terlambat masuk diniyah, apakah memberikan sanksi". Mengenai hal ini menunjukkan bahwa masih ada santri yang sering terlambat pada waktu masuk diniyah, tetapi ada sebagian Ustadz yang tidak memberikan hukuman.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan koefisien determinasi, Pemberian Hukuman mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 22,2% dalam mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Agama di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019/2020. Kemudian 77,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri yang meliputi lingkungan Pesantren, Ustadz, dan pengurus yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar agama.

Kemudian, dari tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,119 berada di antara nilai 0,00 sampai dengan 0,199, sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel x (pemberian hukuman) terhadap variabel y (kedisiplinan belajar agama) sangat rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberian hukuman berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar agama di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Meskipun pengaruh antara keduanya tergolong sangat rendah, namun hal tersebut tidak boleh diabaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah Peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh pemberian hukuman dengan terhadap kedisiplinan belajar agama di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 2019/2020. Hal ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* diperoleh harga r_{xy} 0,199 lebih besar dari r_{tabel} signifikan 5% dengan harga 0,444, yakni $0,199 > 0,444$. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, dengan arah pengaruh positif, dan tingkat pengaruh sangat rendah.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemberian hukuman mempunyai pengaruh pemberian hukuman dengan kedisiplinan belajar agama di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 2019/2020. Meskipun pengaruh antara keduanya tergolong sangat rendah, namun hal tersebut tidak boleh diabaikan karena pemberian hukuman merupakan salah satu faktor ektern yang berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar agama. Karena responden yang di ambil banyak dari kelas Alfiyah, yang mana mereka sudah berfikir dewasa dan malu ketika akan mendapatkan hukuman dari para pengurus maupun dewan ustadz.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sumbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada pengasuh pondok pesantren hidayatul Qur'an agar lebih memperhatikan tingkat kemampuan santri dalam aktivitas belajar agama.
2. Kepada Ustazd dan Pengurus hendaknya selalu memotivasi santri agar meningkatkan kedisiplinan belajar agama, salah satunya bisa dengan metode pemberian hukuman dengan selalu mempertimbangkan maslahat dan mabsadahnya.
3. Kepada Para santri santri hendaknya selalu memiliki kesadaran yang tinggi khususnya dalam mengikuti proses belajar mengajar agama, sehingga dalam setiap aktifitas belajarnya selalu dilaksanakan dengan baik, dapat barokah dengan selalu disiplin dalam belajar, senang bekerja mandiri dan memiliki antusias yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahhman Mas'ud, *Reward dan Punishment Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Media, Edisi 28, Th. IV, November, 1999.
- Amir Rohmad “*Judul Efektifitas Penerapan Hukuman Edukatif Dalam Membimbing Santri Yang Melanggar Peraturan Dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Assalafiyyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Tahun 2012*”. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Timur: Ramayana Pres, 2008.
- Ellyana, *Manfaat Hukuman dalam Pengajaran*, Jurnal At-Ta'lim, 2016.
- Jajang Aisyul Muzakki, *Hakekat Hukuman Dalam Pendidikan Islam*, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2017.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Moch. Yasyakur, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan*, Studi di SD EMIISc, Jakarta Timur, 2016.
- Muh. Sain Hanafy, *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2014.
- Muhammad Anas Ma`arif, *Hukuman (Punishment) Dalam Perspektif Pendidikan Pesantren*, Ta'allum, 2017.
- Muhammad Anas Ma`arif “*Pengaruh Hukuman (Punishment) Dalam Perspektif Pendidikan Pesantren MTA Gemolong Kabupaten Sragen*” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Muhammad Fauzi, *Pemberian Hukuman Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, 2016.

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Nikmah Rahmawati, *Kenakalan Remaja dan Kedisiplinan*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016.

Nur Endah Wilujeng, *Pengaruh Pemberian Reward*, FKIP UMP. 2015.

Purwanto, *Orang Muda Mencari Jati Diri di Zaman Modern*, Yogyakarta: Penerbit Kanasius, 2010.

Rusdiana Hamid, *Reward dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan*, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.

Syofian Siregar, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Tri Minarni, *Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2006.

Yopi Juliandi, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Artikel Penelitian, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1680/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **BIMA FANDI ASY ARIE**
NPM : 1601010101
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN TAZIR SANTRI TERHADAP KEDIPLISINAN BELAJAR AGAMA DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN**

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2019
Kepada Jurusan
Pendidikan Agama Islam



M. Muhammad Ali, M.Pd.I.
19780314 200710 1 003



YAYASAN HIDAYATUL QUR'AN AL-JALAL
PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN

SK MENHUMHAM NO.0031359.AH.01.04 TH.2015

Alamat: Samping Kampus 2 IAIN Metro, Banjarrejo 38 B, Kec. Batang Hari, Kab. Lampung Timur. CP.085367494232

Nomor : 21 /PPHQ/SBR/VIII/2019
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN PRA-SURVEY**
Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Metro – Lampung
di_ _____
Tempat

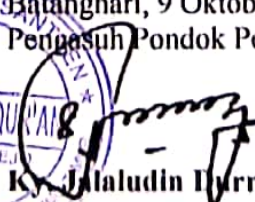
Assalamu'alaikum wr.wb


Berdasarkan surat dari Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro No.B-1680/In.28/D.1/J/TL.00/05/2019 tanggal 24 Mei 2019, tentang izin research dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro-Lampung, maka kami selaku Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari menyatakan bahwa :

Nama : BIMA FANDI ASY'ARIE
NPM : 1601010101
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Strata 1 (S1) Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Pemberian Hukuman (Ta'zir) Santri Terhadap Kedisiplinan Belajar Agama Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019/2020

Untuk izin research, yang berlangsung dari tanggal 9 Oktober 2019.
Demikian surat balasan Pra-Survey ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Batanghari, 9 Oktober 2019
Pengasuh Pondok Pesantren,

Ky. Jaludin Iyrritno, M.Pd.I



LEMBAR OUTLINE

Nama : BIMA FANDI ASY'ARIE
NPM : 1601010101
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IPK : 3,53
Judul : **Pengaruh Pemberian Hukuman (Ta'zir) Santri Terhadap
Kedisiplinan Belajar Agama Di Pondok Pesantren Hidayatul
Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten
Lampung Timur Tahun 2019/2020**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	
HALAMAN ORISINALITAS	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Identifikasi Masalah	

- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pemberian Hukuman (Ta'zir)
 - 1. Pengertian dan Teori Hukuman (Ta'zir)
 - a. Pengertian Hukuman
 - b. Teori Hukuman
 - 2. Dasar dan Pemberian Hukuman (Ta'zir) di Pondok Pesantren
 - a. Dasar Pemberian Hukuman di Pondok Pesantren
 - b. Bentuk-bentuk Hukuman di Pondok Pesantren
 - c. Manfaat Hukuman di Pondok Pesantren
 - d. Syarat Penerapan Hukuman di Pondok Pesantren
- B. Kedisiplinan Belajar Agama
 - 1. Pengertian Kedisiplinan Belajar Agama
 - 2. Jenis-jenis Kedisiplinan
 - 3. Nilai-nilai Kedisiplinan
- C. Pengaruh Penerapan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Belajar Agama di Pondok Pesantren
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
2. Data Variabel Penelitian
3. Penguji Hipotesis

B. Pembahasan

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 13 November 2019

Mahasiswa Ybs,



Bima Fandi Asy'arie
NPM. 1601010101

Dosen Pembimbing 1



Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Dosen Pembimbing 2



Buyung Svukron, S. Ag, SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Nomor : B-3838 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

18 November 2019

Kepada Yth:

1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Buyung Sukron, S.Ag, SS, MA (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Bima Fandi Asy'arie
NPM : 1601010101
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pemberian Hukuman (Ta'zir) Santri Terhadap Kedisiplinan Belajar Agama Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019/2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003

Soal Tentang Hukuman

NAMA :

KELAS :

Beri tanda ceklis (✓) pada colom yang sudah di sediakan.

NO	SOAL	SL	SR	J	JS	TP
1	Apakah kamu pernah dihukum pusp up oleh ustadz jika melakukan kesalahan tata tertib pesantren?					
2	Apakah kamu pernah mendapat hukuman membersihkan halaman pesantren dari pengurus?					
3	Apakah kamu pernah mendapat hukuman pukulan dari pengurus?					
4	Apakah kamu pernah mendapat hukuman jower dari seorang ustadz?					
5	Apakah kamu pernah mendapat hukuman yang bersifat dipermalukan (gundul) dari pengurus?					
6	Apakah kamu pernah mendapat hukuman peringatan dari pengurus?					
7	Apakah kamu pernah mendapat hukuman yang bersifat hinaan dari ustadz?					
8	Apakah kamu pernah mendapat hukuman tugas tambahan dari usatadz?					
9	Apakah kamu pernah mendapat hukuman menghafal nadzom dari ustadz?					
10	Apakah kamu pernah mendapat hukuman membaca kitab dari ustadz karena tidak memperhatikan saat belajar diniyah berlangsung?					

Keterangan

SL = Selalu

SR = Sering

J = Jarang

JS = Jarang sekali

TP = Tidak pernah

Soal Tentang Kedisplinan

NAMA :

KELAS :

Beri tanda ceklis (✓) pada colom yang sudah di sediakan.

NO	SOAL	SL	SR	J	JS	TP
1	Apakah kamu belajar saat berada di asrama (kamar)?					
2	Apakah kamu memperhatikan ustadz pada saat jam aktif diniyah berlangsung?					
3	Apakah kamu sering tertidur saat pembelajaran jam aktif diniyah?					
4	Ketika kamu terlambat masuk diniyah, apakah ustadz memberikan sanksi?					
5	Apakah kamu berangkat tepat waktu bila jam diniyah sudah masuk?					
6	Apakah kamu mengerjakan tugas dari ustadz tepat waktu?					
7	Ketika mendengar suara adzan, apakah kamu segera untuk melaksanakan solat?					
8	Apakah kamu sering melaksanakan solat berjama'ah?					
9	Jika bertemu dengan ustadz, pengurus dan teman apakah kamu berbicara sopan?					
10	Selalu meminta izin kepada ustadz dan pengurus saat keluar dari pesantren?					

Keterangan

SL = Selalu

SR = Sering

J = Jarang

JS = Jarang sekali

TP = Tidak pernah

Metro, 12 Desember 2019

Mahasiswa Ybs,



Bima Fandi Asy'arie
NPM. 1601010101

Dosen Pembimbing 1



Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Dosen Pembimbing 2



Buyung Svukron, S. Ag, SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4400/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **BIMA FANDI ASY'ARIE**
NPM : 1601010101
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN (TAZIR) SANTRI TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR AGAMA DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2019/2020".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Desember 2019

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4401/In.28/D.1/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QURAN
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4400/In.28/D.1/TL.01/12/2019, tanggal 16 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : **BIMA FANDI ASY'ARIE**
NPM : 1601010101
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN (TAZIR) SANTRI TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR AGAMA DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN HIDAYATUL QUR'AN AL-JALAL
PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN

SK MENHUMHAM NO.0031359.AH.01.04 TH.2015

Alamat: Samping Kampus 2 IAIN Metro, Banjarrejo 38 B. Kec. Batang Hari, Kab. Lampung Timur. CP.085367494232

Nomor : 47 /PPHQ/SBR/VIII/2019
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN RESEARCH**
Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Metro – Lampung
di _____
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

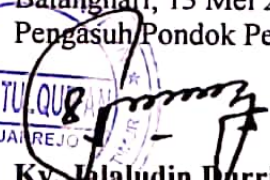
Berdasarkan surat dari Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro No.B-4400/In.28/D.1/J/TL.01/12/2019 tanggal 16 Desember 2019, tentang izin research dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro-Lampung, maka kami selaku Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari menyatakan bahwa :


Nama : BIMA FANDI ASY'ARIE
NPM : 1601010101
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Strata 1 (S1) Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Pemberian Hukuman (Ta'zir) Santri Terhadap Kedisiplinan Belajar Agama Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019/2020

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 13 Mei 2020.

Demikian surat balasan research ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Batanghari, 13 Mei 2020
Pengasuh/Pondok Pesantren,

Ky. Jalaludin Hurrirno, M.Pd.I





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.lain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-340/In.28/S/U.1/OT.01/05/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

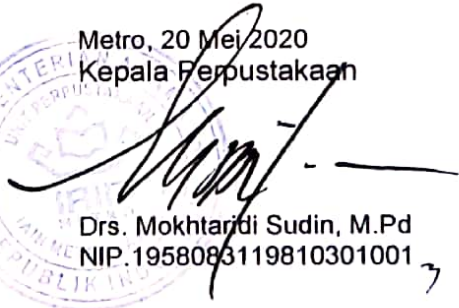
Nama : BIMA FANDI ASY'ARIE
NPM : 1601010101
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010101.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Mei 2020
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:14/Pustaka-PAI/I/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Bima Fandi Asy' ari
NPM : 1601010101
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 04 Juni 2020



Ali. M.Pd.I

80314 200710 1 0003⁴



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : BIMA FANDI ASY'ARIE

Jurusan : PAI

NPM : 1601010101


Semester : VII / 2019


No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	09-06-20			- ACC Bab IV - ACC Bab V	

Mengetahui.

Ketua Jurusan PAI,

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : BIMA FANDI ASY'ARIE

Jurusan : PAI

NPM : 1601010101


Semester : VII / 2019

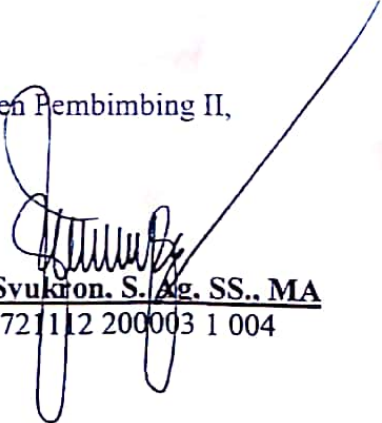
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis / 4-6-2020			✓ Ace BAB IV & ✓ - lanjutan & tugas, kerabat Kepada Bapak Ulul Mendyntea persetujuan Munayyaf.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali. M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Buyung Svukron. S. Ag. SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : BIMA FANDI ASY'ARIE

Jurusan : PAI

NPM : 1601010101

Semester : VII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>pembahasan pada hal 44 harus memberikan contoh secara jelas koefisien.</p> <p>memberikan solusi pada saran.</p> <p>lengkapi lampiran-lampiran.</p>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S. Ag, SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : BIMA FANDI ASY'ARIE

Jurusan : PAI

NPM : 1601010101


Semester : VII / 2019


No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	08-06-2020			Hal 35 Nama Ustadz di sertai gelar sesuai Pendidikan terakhir Hal 40 Hilangkan kata Pengaruh karena kata yang di kumpulkan adalah data ttg hukuman dan kedisiplinan Daftar Pustaka antara Boris Pertama dengan Boris berikutnya satu spasi	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : BIMA FANDI ASY'ARIE

NPM : 1601010101

Jurusan : PAI

Semester : VII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 11/2019 /12	✓		Acc. Bab I - III dan lampiran - prosedur berikutnya.	

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Atji, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : BIMA FANDI ASY'ARIE

Jurusan : PAI

NPM :1601010101

Semester : VII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Ace BAB I - IIc . - Konsultasikan di pemb I	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Svukron, S.Ag. SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : BIMA FANDI ASY'ARIE

Jurusan : PAI

NPM : 1601010101

Semester : VII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p><u>Jel 23</u> - Ind. kator variabel di kembang ke- lagi - variabel terdial bls operational smpsi pd indikator.</p> <p><u>Jel 25</u> Teknik sampling pd lu di tinjau ulang, lihat buku Metaphs.</p>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : BIMA FANDI ASY'ARIE
NPM : 1601010101

Jurusan : PAI
Semester : VII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kabw. 27/11/2019 "	✓		<u>Judul 2</u> Tahil wawancara kalam yg ditu - di footnote, yg lains juga di footnote <u>Judul 8</u> Jelas ter apa pnbctas yg pnbctas m. <u>Judul 10</u> - as alah yg bts isprai - ang ke footnote di tulis stelah tulips.	

→ 2

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : BIMA FANDI ASY'ARIE

Jurusan : PAI

NPM : 1601010101

Semester : VII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Varabel Kedepan Sesuai dengan teori tentang Kedepan & pompa	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S. Ag, SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004

DOKUMENTASI

Pembelajaran Kelas Diniyah



Pembelajaran Kelas Tahfidz Qur'an



Pengambilan Soal Angket



Kegiatan Rutin Dzikir Manaqib



BIOGRAFI SINGKAT PENULIS



Penulis bernama Bima Fandi Asy'arie (20 Tahun) biasa dipanggil Bima FA, lahir di Sukaraja Tiga, tanggal 21 April 1999. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, buah pasangan dari Bapak Wiono dan Ibu Sri maryani. Penulis lahir dan dibesarkan di Desa Sukadana Ilir Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur dan sekarang tinggal di asrama di Desa Bandarrejo - Batanghari. Penulis menempuh pendidikan formal di TK Perib Melaris tahun 2003-2004, kemudian melanjutkan di MIN 2 Lampung Timur pada tahun 2004-2010, kemudian melanjutkan di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung pada tahun 2010-2013 dan kemudian melanjutkan di jenjang MA Ma'arif NU 5 Sekampung pada tahun 2014-2016 dengan jurusan IPA, dan sekarang melanjutkan ke perguruan tinggi di IAIN Metro pada tahun 2016 sampai sekarang dengan mengambil jurusan S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan jalur UM PTKIN.

Harapan penulis yaitu penulis dapat menyelesaikan bangku kuliah ini secepatnya dengan target wisuda di tahun 2020 dengan nilai yang membanggakan kedua orang tua dan semoga dapat untuk melanjutkan ke jenjang S2. Aamiin